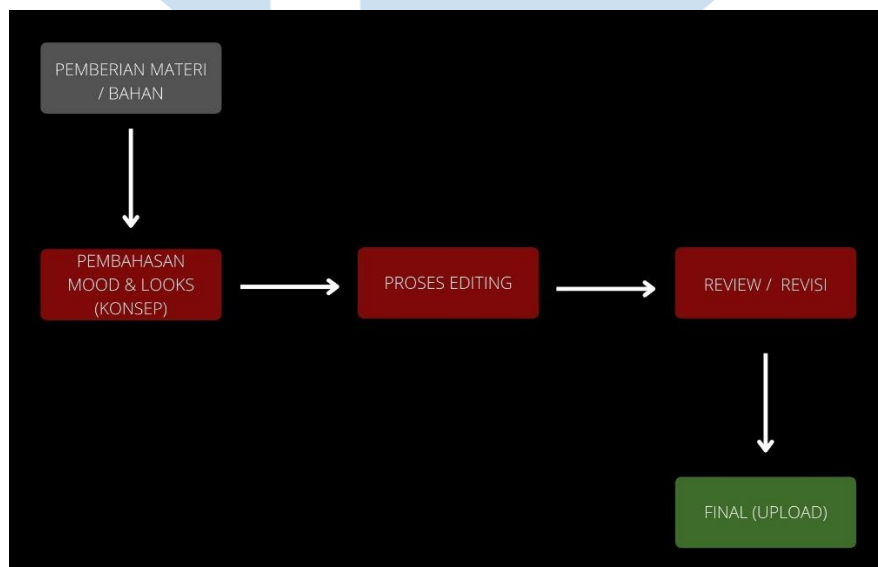


BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis berperan sebagai *editor* dan *videographer* di perusahaan Dinarastika.films, tetapi dalam kegiatan kerja magang ini, penulis hanya diberikan tanggung jawab untuk mengedit video-video BTS dan sedikit diberikan *project* besar (terkadang hanya untuk trial saja), dalam hal ini penulis berkoordinasi dengan *head editor* yang berada di kantor mengenai konsep yang akan digunakan untuk video BTS. Begitu juga dengan peran penulis sebagai *videographer*. Penulis juga bertanggung jawab atas kelengkapan dan segala peralatan yang dibawa saat ada *event* turun lapang, dalam hal ini penulis diwajibkan untuk berkoordinasi dengan *main shooter* yaitu Made Sutariana.



Gambar 3.1. Alur Kerja Magang

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Sebagai *editor* penulis bertugas untuk mengatur dan memilih file yang akan dikerjakan sendiri oleh penulis maupun file yang akan dikerjakan oleh *head editor*

dan *editor freelance* lainnya. Ketika diberi *project* BTS, penulis melakukan tahap kerja *production* sampai *post-production* dimana penulis melakukan pengambilan gambar BTS dan melakukan kegiatan *editing* sampai disetujui hasil akhirnya oleh *head editor* dan Dinar Astika yang kemudian hasil BTS itu akan dipublikasikan melalui *social media*.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Penulis bekerja sebagai *editor* dan *videographer*, yang bertugas untuk memilih file dan menyusun file sampai tahap akhir ketika menjadi *editor* dan Ketika menjadi *videographer* penulis bertugas untuk mengambil gambar saat berada di lapangan sesuai kebutuhan client saat itu, bisa untuk kebutuhan BTS atau kebutuhan primer video. Terkadang ketika menjadi *editor* penulis disarankan untuk berdiskusi dengan rekan magang lainnya untuk mencapai hasil final video yang matang, sehingga satu file project video bisa dikerjakan oleh satu atau 2 tangan yang berbeda, dengan tujuan untuk mencapai *mood* dan *looks* yang diinginkan oleh perusahaan.

No.	Minggu	Projek	Keterangan
1.	Minggu ke-1 (29 November – 6 Desember 2021)	- Pre-Wedding	- Melakukan <i>shooting</i> - Melakukan <i>edit</i>
2.	Minggu ke-2 (7 Desember – 16 Desember 2021)	- Pre-Wedding	- Melakukan <i>edit</i>
3.	Minggu ke-3 (17 Desember – 31 Desember 2021)	- Pre-Wedding - Wedding - Acara dinarastika.films	- Melakukan <i>shooting</i> - Melakukan <i>edit</i>
4.	Minggu ke-4	- MV Chintya Gabriela - Video Box Produk	- Melakukan <i>shooting</i> - Melakukan <i>edit</i>

	(1 Januari – 11 Januari 2022)		
5.	Minggu ke-5 (19 Januari – 31 Januari 2022)	- Wedding - Pre-Wedding - Trip Ditto	- Melakukan <i>shooting</i> - Melakukan <i>edit</i>
6.	Minggu ke-6 (1 Februari - 20 Februari 2022)	- Pre-Wedding - <i>Couple Session</i> - Podcast DAF	- Melakukan <i>shooting</i> - Melakukan <i>edit</i>
7.	Minggu ke-7 (21 Februari – 8 Maret 2022)	- Wedding - Proposal Richard	- Melakukan <i>shooting</i> - Melakukan <i>edit</i>
8.	Minggu ke-8 (8 Maret – 18 Maret 2022)	- Wedding - Maternity Jedar	- Melakukan <i>shooting</i> - Melakukan <i>edit</i>
9.	Minggu ke-9 (22 Maret – 6 April 2022)	- Wedding - Iklan BYT Colla - Pre-Wedding	- Melakukan <i>shooting</i> - Melakukan <i>edit</i> - <i>Meeting & brainstorming</i>
10.	Minggu ke-10 (7 April – 22 April 2022)	- Wedding - Iklan BYT Colla	- Melakukan <i>shooting</i> - Melakukan <i>edit</i>

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Selama Proses Kerja Magang

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Selama melakukan proses kerja magang di Dinarastika.films, penulis ikut serta dalam beberapa project seperti pre-wedding, wedding dan juga sampai project komersil iklan.

Berikut adalah beberapa projek yang dikerjakan oleh penulis selama berada di Dinarastika.films :

1. Iklan BYT Colla

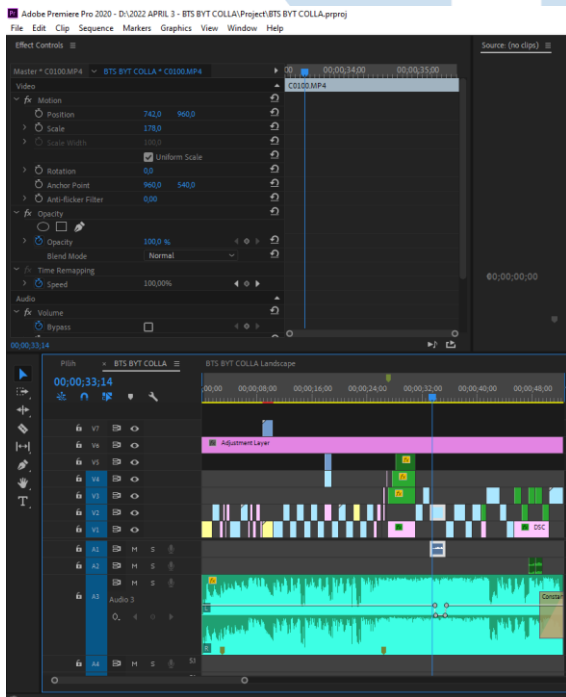
BYT Colla adalah sebuah produk kecantikan yang berupa suplemen khusus untuk menjaga kesehatan kulit. Dalam hal ini BYT Colla bekerja sama dengan Dinarastika.films untuk membuat video promosi iklan yang nanti akan disebarakan di *media social*. Penulis berperan sebagai *assistant director* pada saat proses *production* dan berperan sebagai editor *behind the scene* saat proses *post-production*. Penulis juga ikut serta membantu DOP untuk membuat dan menyusun *shotlist*. Pada tahap *pre-production*, penulis membahas *shotlist* Bersama dengan sutradara dan DOP mengenai struktur pengambilan gambar dan pemilihan shot yang digunakan. Berlanjut pada tahap *production*, penulis membantu sutradara mengarahkan *talent* dan menjadi *time keeper* sampai proses produksi berakhir. Tahap *post-production*, penulis bertugas untuk mengerjakan *behind the scene* dari projek ini. Segala bahan dan materi telah diambil oleh rekan kerja magang penulis, sehingga penulis hanya melakukan tahap *editing*, mulai dari pemilihan file, Menyusun file, *color grading* dan sampai tahap akhir yang siap untuk di unggah.



N U S A N T A R A
Gambar 3.2. Saat menjalani proses *production* menjadi asisten sutradara

SCENE	INT/EXT	LOCATION	SHOT	SHOT TYPE	CAMERA	RIG	DESCRIPTION	NOTES	Photo
1	INT	KAMAR PKO	1		Handheld	d	Pao bangun tidur	Dari samping tempat tidur	
1	INT	KAMAR PKO	2		Handheld	d	Pao duduk di lantai sambil memegang kape (story Instagram)		
1	INT	KAMAR PKO	3		Handheld	d	Pao bangun dari tempat tidur	Montage "banyak yang tanya, apa sih rahasia dari @btscolla"	
2	INT/EXT	VOLANS RESANG	4		Handheld	d	Pao keluar dari kamar menuju kamar bathroom. Pao pergi ke kamar mandi (sambil gigit apel)	ngomong ke kamera, "there's no secret!"	
3	INT	DAPUR	5	MCU Follow talent	Handheld	d	Pao jalan di area dapur sambil melihat ke arah kamera. Pao senyum ke kamera	Menunjukkan set dapur. Pao masih pakai bathrobe	
3	INT	DAPUR	5		Handheld	d	Pao ngomong ke kamera "aku tahu apa ketuchukan kalian"		

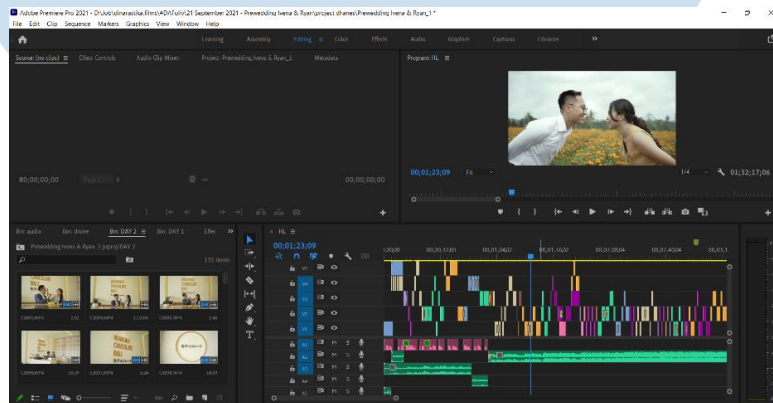
Gambar 3.3. Shotlist yang penulis susun dengan DOP



Gambar 3.4. Screenshot timeline BTS BYT Colla

2. Membuat *Highlight Prewedding*

Pada proyek ini, segala materi dan bahan telah diambil oleh tim turun lapangan yang terkadang penulis juga ikut serta mengambil materi gambar. Penulis ditugaskan untuk melakukan proses editing mulai dari pemilihan file, *sync audio*, pewarnaan *footage* sampai tahap akhir full video highlight untuk langsung diberikan kepada client. Untuk proses editingnya sendiri, penulis tetap harus memberitahukan kepada *head editor* mengenai penempatan *shot*, warna dan durasi sebelum dapat disajikan secara final. Ketika sudah mencapai tahap final, penulis dengan atasan wajib melakukan *preview* bersama untuk memastikan tidak ada yang salah pada video tersebut dan bisa dikirim ke *client*.



Gambar 3.5. Screenshot timeline *Highlight Prewedding*



Gambar 3.6. *Highlight Prewedding Client*

3. Menjadi Shooter di Acara Wedding

Pada kesempatan seperti acara *wedding* atau *pre-wedding*, penulis terkadang ditugaskan untuk menjadi salah satu *shooter* dalam acara pernikahan atau *pre-wedding client* tersebut. Contoh paling dekat adalah ketika penulis ditugaskan untuk mengambil *mastershot* di sebuah acara pernikahan. Penulis bertugas untuk mengambil gambar yang luas untuk melengkapi kebutuhan saat proses *editing*. Pada kasus ini, penulis bertugas penuh selama acara berjalan mulai dari mengambil *props details*, seperti mengambil gambar cincin, undangan, bunga untuk nantinya akan menjadi selingan pada tahap *editing*. *Preparation* adalah acara dimana kedua pasangan mempersiapkan dirinya, seperti kegiatan memakai jas untuk pria dan *make-up* untuk perempuan. Pada tahap ini biasanya dibagi menjadi dua tim untuk menghemat waktu yang biasanya dua orang di pihak pria dan dua orang lagi di pihak perempuan. Namun untuk acara temu manten, acara *tea pai*, *ceremony* pemberkatan, *flower shower* ini adalah acara yang paling krusial, dikarenakan para *shooter* harus sigap untuk mengambil gambar, karena acara-acara ini adalah acara yang tidak bisa diulang kembali sehingga penulis dan tim harus cepat mengejar *moment* tersebut. Bagian acara paling akhir adalah acara *photo tour* dan *dinner*. *Photo tour* adalah acara dimana pasangan pria dan perempuan menyempatkan untuk berfoto di sekitar komplek atau tempat yang telah mereka sewa, pada bagian acara ini biasanya penulis hanya membantu mengambil sisipan gambar yang nantinya akan dibutuhkan untuk keperluan BTS. Untuk acara *dinner*, kembali penulis bertugas penuh mengambil gambar mulai dari *entrance* dimana kedua mempelai dan pihak keluarga memasuki area makan malam, prosesi acara, dimana penulis mengambil gambar band musiknya, MC, serta reaksi-reaksi para tamunya. Setelah semua acara selesai penulis beserta dengan tim yang bertugas pulang ke kantor untuk melakukan *back-up* data yang nanti akan dilanjutkan ke tahap *editing*. Proses *editing* acara wedding

ini biasanya berjalan selama kurang lebih 1 satu sampai 2 bulan sampai pada akhirnya dapat diterima oleh *client*.

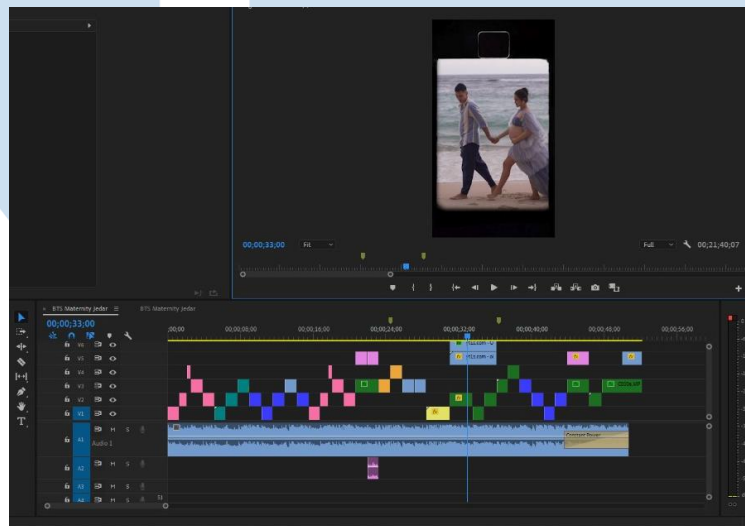


Gambar 3.7. Kerja Lapangan saat Acara *Wedding*

4. Mengedit *Behind the Scene*

Penulis banyak mengerjakan proyek-proyek *behind the scene*, setiap ada proyek *pre-wedding* atau *wedding* penulis selalu ditugaskan untuk mengerjakan *BTS*. Pekerjaan ini adalah pekerjaan yang paling sering dilakukan penulis saat bekerja magang di Dinarastika.films. Proyek *BTS* ini termasuk sangat banyak karena penulis juga terkadang harus mendata acara *wedding* dan *pre-wedding* yang belum dibuat video *BTS*nya. Proses alur *editing* video *BTS* ini yaitu, pemilihan file, yang terkadang penulis harus membuka file-file lama untuk mencari bahan video yang akan dibuat, menyusun video, mewarnai video sampai pada tahap akhir video *BTS* selesai. Seperti contohnya adalah video *BTS* Jedar, proyek ini adalah proyek yang

tertunda, sehingga penulis harus mencari file-filenya kembali untuk melakukan tahap *editing*. Sama dengan proses pembuatan video lainnya, penulis juga harus selalu melakukan konsultasi dan revisi kepada *head editor* atau kepada atasan mengenai pemilihan file, penyusunan *footage*, warna dan efek yang digunakan dalam video tersebut. Ketika semua sudah dikoreksi dan tidak ada kendala, penulis mengunggah video tersebut ke google drive sampai pada akhirnya diunggah oleh admin ke *social media* dinarastika.films.



Gambar 3.8. Screenshot timeline BTS Jedar

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Selama melakukan kerja magang di Dinarastika.films, tentu penulis mengalami beberapa kendala, seperti, sulitnya memahami kemauan atasan dalam mencapai *mood* dan *looks* suatu warna *footage*, penulis perlu waktu beradaptasi di lingkungan kantor dan bagaimana cara mengoperasikan alat-alat yang tersedia di kantor maupun alat yang digunakan untuk turun lapangan.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Setelah melakukan proses kerja magang selama beberapa waktu, tentu penulis memiliki solusi atas kendala yang timbul di tempat kerja magang. Seperti, penulis mulai meluangkan waktu untuk bertukar pikiran dengan *head editor* yang telah lama kerja di bidangnya, dari hal ini penulis pelan-pelan mulai memahami *mood* dan *looks* serta pengambilan gambar yang seperti apa yang diinginkan oleh atasan. Penulis juga sering datang ke kantor lebih awal agar dapat membereskan ruang *storage* dengan tujuan agar penulis dapat mengenal dan mengetahui letak-letak alat apa saja yang berada di kantor. Seiring berjalannya waktu, penulis mulai terbiasa dan dapat mengoperasikan alat-alat yang biasa digunakan di Dinarastika.films.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA